**PENERAPAN ARSIP ELEKTORNIK PADA SILOAM HOSPITAL MANADO**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat*

*Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Administrasi Bisnis*

*Pada Program Studi Administrasi Bisnis*

**Oleh Kyrieleison Maria Tarore NIM : 14051062**

**POLITEKNIK NEGERI MANADO JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**

**2018**

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL........................................................................................ i ABSTRAK................................................................................... .................... ii MOTTO................................................................................... ........................ iii LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ................................. ................ iv LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN................................. ...... v PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN................................. ...................... vi BIOGRAFI................................................................................... .................... vii KATA PENGANTAR ................................. ................................................... viii DAFTAR ISI................................. ................................................................... xii DAFTAR TABEL................................. ........................................................... xiii

**BAB I PENDAHULUAN**........................................................................ 1

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 1.1 Latar Belakang ....................................................................... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah ............................................................... | 4 |
| 1.3 Pembatasan Masalah .............................................................. | 4 |
| 1.4 Perumusan Masalah................................................................ | 5 |
| 1.5 Tujuan dan Manfaat ............................................................... | 5 |
| 1.6 Metedologi Penelitiaan........................................................... | 6 |
| **BAB II** | **KAJIAN PUSTAKA** ................................................................... | 10 |
|  | 2.1 Landasan Teori ....................................................................... | 10 |
|  | 2.1.1 Pengertian Arsip ........................................................ | 10 |
|  | 2.1.2 Jenis-Jenis Arsip......................................................... | 11 |
|  | 2.2 Tinjauan Pustaka .................................................................... | 21 |
| **BAB III** | **HASIL DAN PEMBAHASAN** ................................................... | 30 |
|  | 3.1 Gambaran Umum Instansi...................................................... | 30 |
|  | 3.2 Hasil Pembahasan .................................................................. | 48 |

|  |  |
| --- | --- |
| **BAB IV PENUTUP** ..................................................................................... | 58 |
| 4.1 Kesimpulam ........................................................................... | 58 |
| 4.2 Saran .................................................................................. | 58 |

**1.1. Latar Belakang**

Setiap hari RS Siloam Manado dihadapkan dengan jumlah pasien yang terus meningkat, jumlah pasien yang terus meningkat ini dibarengi dengan jumlah arsip rekam medis data pasien yang semakin hari semakin meningkat pula. Berdasarkan masalah kerasipan yang dihadapi tersebut jika tidak ditangani secara tepat akan berdampak pada masalah serius yaitu penumpukan berkas yang semakin hari semakin banyak karena masih diarsipkan secara manual di kertas. Maka melalui pemanfaatan teknologi informasi, timbulah gagasan untuk mengganti arsip konvesional menjadi arsip elektronik sehingga data pasien dapat disimpan dan ditata dengan baik. Disamping itu keuntungan yang didapat adalah meminimalisir biaya produksi namun tetap memperhatikan kelestarian alam.

Arsip yang secara harafia berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *arche*, kemudian berubah menjadi *archea* artinya dokumen atau catatan mengenai permasalahan. Menurut Dinas Kearsipan dan *Ebook* Perpustakaan Kota Bogor (2017) Arsip terdiri dari 2 jenis bentuk:

1. Arsip Konvensional arsip yang untuk informasinya tercatat di media kertas berupa tulisan tangan atau ketikan. Contoh : arsip kertas

2. Arsip Media Baru arsip yang informasinya direkam dalam media magnetic. Contoh : arsip micro film, kaset dll.

Penerapan Sistem Arsip Elektronik Pada Siloam Hospital Manado”.

1

**1.2. Identifikasi Masalah**

Dari uraian diatas, penulis memberikan mengidentifikasi permasalahan yang ada di PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITAL TBK Manado yaitu:

1. Dampak yang dibawa perkeambangan teknologi dalam perubahan sistem kerasipan konvesional menjadi kerasipan elektronik pada PT. Siloam Hospital Manado TBK.

2. Sistem arsip elektronik yang riskan hilang karena virus di data *base* pada

PT. Siloam Hospital Manado TBK.

3. Rentanya penyalagunaan data pasien, karena arsip bebas di akses oleh semua staf pada PT. Siloam Hospital Manado TBK.

4. Server jaringan yang sering *error* dan *overload* saat akan melakukan arsip elektronik pada PT. Siloam Hospital Manado TBK.

**1.3. Pembatasan Masalah**

Pembatasan permasalahan dilakukan agar penelitian tetap fokus pada masalah utama yang peneliti angkat sebagai judul penelitian Penerapan Arsip Elektronik divisi Medical Cek Up pada PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITAL TBK.Dalam hal ini peneliti membatasi permasalahan hanya pada Divisi *Medical Cek Up* Siloam Hospital Manado.

**1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan sistem penyimpanan arsip eletronik pada PT. Siloam Hospital Tbk Manado?

**1.5. Tujuan dan Manfaat**

**1.5.1. Tujuan Penulisan**

Tujuan yang hendak dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

A. Mengetahui bagaimana penerapan sistem arsip elektronik pada Siloam

Hospital Tbk Manado.

B. Mengetahui apa saja kendala dalam penerapan sistem arsip eletronik pada Siloam Hospital Tbk Manado.

C. Mengetahui apa Penerapan Sistem ini memudahakan dalam penemuan kembali rekam medik data pasien

**1.5.2. Manfaat Penulisan**

**A. Bagi Peneliti :**

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan dalam menerapkan teori-teori yang sudah diterima di masa perkuliahan, dan penelitian ini sebagai sarana atau syarat untuk mendapatkan gelar D-III di Politeknik Negeri Manado.

**B. Bagi Perusahaan :**

Adanya penelitian ini untuk membantu perusahaan agar dapat mengetahui bagimana penerapan sistem penyimpanan Arsip Elektronik. Apakah masih terdapat banyak kekurangan untuk diperbaiki.

**C. Bagi Jurusan :**

Untuk kedepanya penilti sangat berharap Sistem Arsip Eletronik ini dapat diterapkan di Jurusan Adminitrasi Bisnis Politeknik Negeri Manado.

**1.6. Metodelogi Penelitiaan**

**1.6.1 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu 3 bulan terhitung dari bulan Januari-April yang berlokasi di Siloam Hospital Manado.

**1.6.2 Metodelogi Penelitian**

Dalam hal ini penulis menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan dan menguraikan masalah yang dihadapi di instansi serta mencari solusi tentang permasalahan yang dihadapi.

**1.6.3 Jenis Data dan Metode Penguumpulan Data**

**A. Jenis Data**

Dalam sebuah penelitian terdapat 2 jenis data yang digunakan secara bersamaan, yaitu :

**B. Data Primer, adalah data yang diambil langsung oleh peneliti.**

Data Sekunder, adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah tersedia seperti dokumentasi perusahaan, buku literature, journal internet,dan data yang telah diolah oleh perusahaan.

**C. Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Menurut Sugiyono (2009) bahwa pengumpulan data untuk penelitian kualitatif dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan.

**a. Observasi**

Observasi menurut Kusuma (1987) adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki. Adapun jenis-jenis observasi tersebut diantaranya yaitu observasi terstruktur, tak terstruktur, observasi partisipan, dan observasi nonpartisipan.

**b. Dokumen**

Pengambilan data melalui dokumen tertulis mamupun elektronik dari lembaga/institusi. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.

**c. Studi Kepustakaan.**

Dalam riset kepustakaan ini, penulis akan mengambil data atau informasi yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang dibahas sebagai landasan teori dalam menganalisis masalah yang ada baik melalui buku-buku, artikel dari internet dan literature yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

**1.7 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti (Sujarweni,2015:80). Dalam penelitian ini yang akan menjadi objek penelitian

adalah seluruh karyawan admininstrasi dari berbagai divisi Siloam Hospital

Manado.

Jumlah seluruh populasi 419 karyawan, sedangkan sample yang diambil 27 karyawan

**1.8 Analisa Data**

Menurut pendapat Yusi dan Idris (2009:102) menjelaskan metode kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Bahwa pada penelitian kualitatif, penelitian dilakukan pada objek yang bersifat alamiah, yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Instrumen penting dalam penelitian kualitatif adalah para peneliti itu sendiri *(humane instrument)*.

Untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki dasar teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Penelitian kualitatif melibatkan banyak sekali informan yang menjadi objek penelitian. Para informan tersebut biasanya di pilih secara acak dengan kriteria tertentu dan akan di minta untuk menjawab pertayaan umun yang di ajukan oleh para peneliti.